

SIGNIFIKANSI DAMPAK PEMILU 2024 INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Deddy Ahmad Fajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
Email: deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojoerto.ac.id

Dian Mafulla

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
Email: dianmafulla@stiedarulfalahmojoerto.ac.id

Farah Nur Fauziah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
Email: farahnurfauziah@stiedarulfalahmojoerto.ac.id

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian deskriptif event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilu 2024 tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetapi cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diakibatkan karena ada dorongan pembelanjaan pemilu dan kepercayaan investor terhadap kondusifitas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : Dampak pemilu, pertumbuhan ekonomi

The aim of this research is to see the impact of elections on Indonesia's economic growth. Descriptive event study research which tests whether or not there is a market reaction due to an event, as well as secondary data from various references, the research results come from data that has been processed by previous researchers. The research results show that the 2024 election will not reduce Indonesia's economic growth but will tend to increase economic growth. This is due to the encouragement of election spending and investor confidence in the conduciveness of Indonesia's economic growth.

Keywords: Election impact, economic growth

PENDAHULUAN

Pemerintahan demokrasi telah menjadi pola pemerintahan yang umum di negara-negara modern. Dalam negara demokrasi modern, penyelenggaraan

Pemilu menjadi syarat yang harus dipenuhi. Pemilihan umum adalah proses yang penting dan diperlukan dalam sistem demokrasi perwakilan. Pemilihan umum diadakan dengan tujuan mewujudkan prinsip-prinsip demokrasi, yakni sistem pemerintahan yang berasal dari, dijalankan oleh, dan mengabdikan kepada masyarakat. Demi mencapai sasaran tersebut, pelaksanaan Pemilu harus mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi. Sistem representasi demokrasi bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan dan keinginan warga negara tetap dapat diwakili dalam proses pembuatan keputusan oleh para perwakilan yang mereka pilih.

Indonesia adalah salah satu negara yang menerapkan sistem politik demokrasi dalam pelaksanaan pemerintahannya. Ada beberapa hal yang menjadi persyaratan bagi berjalannya sistem politik demokrasi ini, seperti: Keberadaan pemilihan umum yang bebas dan dilaksanakan secara berkala; Pemerintahan yang transparan, bertanggung jawab, dan responsif; Perlindungan terhadap hak asasi manusia (HAM); Tumbuhnya masyarakat sipil dalam masyarakat. Pemilu yang dilaksanakan secara bebas dan teratur menjadi syarat penting dalam sistem politik demokrasi, mengingat pemilu merupakan salah satu mekanisme untuk memberikan kekuasaan kepada rakyat dalam memilih perwakilan dan pemimpin mereka dalam menjalankan pemerintahan.

Pemilu yang akan dilaksanakan Indonesia pada tanggal 14 Februari 2024 (KPU, 2022). Akan tetapi euphoria pemilu sudah dimulai dengan deklarasi calon presiden dan calon wakil presiden serta para partai pendukung politik. Euphoria ini akan memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Beberapa penelitian menunjukkan ada pengaruh pemilu terhadap perekonomian Indonesia. Ada yang menggunakan pasar modal sebagai indikator seperti penelitian seperti penelitian Nurhaeni yang menjelaskan ada pengaruh perdagangan saham BEI dan terjadi abnormal return (Nurhaeni, 2009).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Bank Indonesia

akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai kisaran 4,5-5,3%. (Anonim, 2023)

Pertumbuhan ekonomi yang bagus di Indonesia akan menghadapi agenda pemilu. Hasil dari pemilu akan menentukan kebijakan ekonomi kedepan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah di olah oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh peristiwa politik pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2023 mencapai Rp5.226,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.075,7 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan II-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,86 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 15,80 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 41,30 persen.

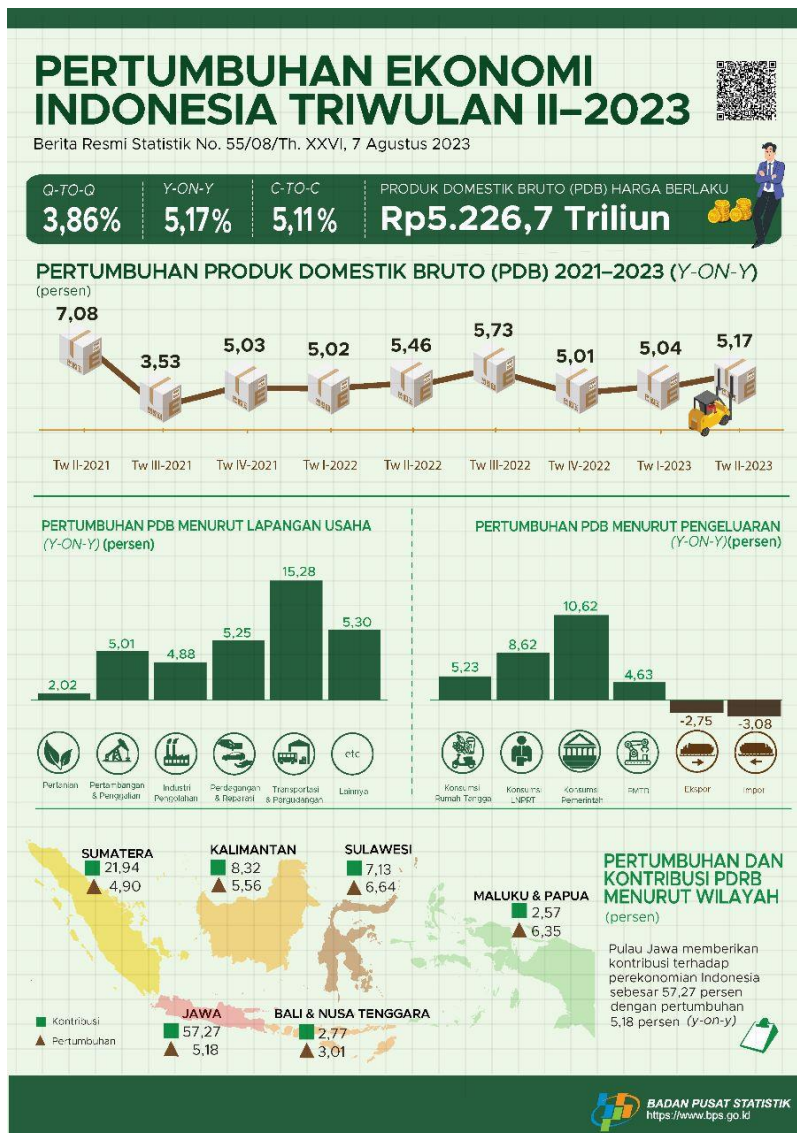
Ekonomi Indonesia triwulan II-2023 terhadap triwulan II-2022 tumbuh sebesar 5,17 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,28 persen.

Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,62 persen.

Ekonomi Indonesia semester I-2023 terhadap semester I-2022 tumbuh sebesar 5,11 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,59 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,53 persen.

Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2023 terlihat menunjukkan penguatan pada beberapa wilayah. Kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi kontributor utama ekonomi Nasional dengan peranan sebesar 57,27 persen dan mencatat laju pertumbuhan sebesar 5,18 persen (y-on-y) dibanding triwulan II-2022.(BPS, 2023)

Adanya ternd positif dari data BPS memberikan keyakinan kepada investor untuk melakukan investasi di Indonesia. Maka penyelenggaraan pemilu tidak akan banyak mengganggu perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan pengalaman Indonsia yang telah menjalankan pemilu dari Tahun 2009, 2014, dan 2019 yang sangat kondusif.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2021 sampai Triwulan II 2023 (BPS, 2023)

Pelaksanaan pemilihan umum dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Menurut perkiraan, pelaksanaan pemilu dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,15-0,2 persen. Hasrat itu berasal dari pengeluaran dalam kampanye dan pelaksanaan pemilihan umum, yang bisa mendorong pertumbuhan pengeluaran masyarakat. Pertumbuhan dapat berasal dari beberapa sektor berbeda, seperti ritel, industri garmen (tekstil dan produk tekstil), media, logistik, dan transportasi.

Perkembangan juga terjadi melalui investasi dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Walaupun, beberapa orang berpendapat bahwa pelaksanaan pemilu menyebabkan ketidakpastian sehingga banyak investor lebih suka menunda dulu. Trend positif perekonomian Indonesia sangat bagus, hal ini yang memberikan keyakinan terhadap para investor. Prediksi Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 mencapai 5,0 persen, lebih tinggi dibandingkan negara lainnya, seperti Amerika Serikat yang 1,6 persen dan Brazil yang 0,9 persen. (Yogatama, 2023)

Pemilu merupakan suatu sarana penyeleksian maupun penyerahan kekuasaan kepada seseorang atau partai yang berdaulat. Berdasarkan dua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilu adalah sarana pemilihan, penyeleksian, maupun penyerahan kekuasaan rakyat kepada seseorang atau partai yang berdaulat, guna menduduki jabatan tertentu dalam susunan pemerintahan di suatu negara (Caca et al., 2022).

Penyelenggaraan pemilu dengan baik dan kondusif tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persyaratan penyelenggaraan pemilu agar kondusif yaitu a) kemandirian dan ketidakberpihakan; b) efisiensi; c) profesionalisme; d) tidak berpihak dan penanganan yang cepat terhadap pertikaian yang ada; e) stabil; f) transparan (Pahlevi, 2011).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemilu 2024 tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetapi cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diakibatkan karena ada dorongan pembelanjaan pemilu dan kepercayaan investor terhadap kondusifitas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

REFERENSI

Anonim. (2023). *EKONOMI INDONESIA TUMBUH TINGGI PADA TRIWULAN II 2023*No Title. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521523.aspx

- BPS. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2023 Tumbuh 5,17 Persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/08/07/1999/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2023-tumbuh-5-17-persen--y-on-y-.html>
- Caca, C., Gunardi, G., Kesumah, P., & Juwanda, H. (2022). Dampak Peristiwa Politik (Pemilu) Terhadap Risiko Harga Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.59820/emba.v1i1.2>
- KPU. (2022). *Peraturan Komisi Pemilihan Umum*. KPU RI.
- Nurhaeni, N. (2009). *Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Di Bei (Uji Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Dalam Kelompok Perusahaan LQ 45)*. Universitas Diponegoro.
- Pahlevi, I. (2011). Lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum di Indonesia : Berbagai Permasalahannya. *Politica*, 2(1), 45–72.
- Yogatama, B. K. (2023). *Pemilu 2024 Berkontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/31/pemilu-diprediksi-tidak-mengganggu-malah-mendorong-perekonomian-2024>